

## ABSTRAK

*Hafidzotul Rohmah. 2014. Peningkatan kemampuan menyebutkan kegunaan panas dan cahaya matahari mata pelajaran IPA dengan metode The Learning Cell pada siswa kelas II-B MI Islamiyah Geluran Sidoarjo. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing : Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M. Ag*

**Kata kunci** : mata pelajaran IPA, metode *The Learning Cell*, kemampuan menyebutkan

Latar belakang penelitian ini adalah siswa kurang memiliki kemampuan menyebutkan kegunaan panas dan cahaya matahari yang disebabkan karena kurangnya penguasaan materi, pemahaman siswa, kurang menariknya guru dalam menyampaikan materi. Dari 31 siswa, hanya 13 siswa (42%) yang tuntas mencapai KKM 75 sedangkan 18 siswa (58%) yang masih belum tuntas. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa tersebut, peneliti mengambil tindakan melalui metode *The Learning Cell* yang dilakukan dengan dua siklus.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *The Learning Cell* di MI Islamiyah Geluran Sidoarjo ? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan menyebutkan mata pelajaran IPA pada siswa kelas II-B setelah diterapkannya metode pembelajaran *The Learning Cell* di MI Islamiyah Geluran Sidoarjo?.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Model PTK yang digunakan yaitu model Kurt Lewin. Yang mana dalam satu siklus terdapat empat komponen, meliputi : Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menyebutkan kegunaan panas dan cahaya matahari dengan menggunakan metode *The Learning Cell* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan di tiap siklusnya. Setelah dilakukan penelitian, diketahui pada siklus I perolehan skor aktifitas guru adalah 51 yang meningkat menjadi 92 pada siklus II. Dan untuk aktifitas siswa juga meningkat dari perolehan skor 40 pada siklus I menjadi 63 pada siklus II. Sedangkan untuk ketuntasan belajar, pada siklus I diperoleh 65% yang meningkat menjadi 87% pada siklus II.